

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor usaha yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah koperasi, dimana koperasi dapat memberikan pinjaman modal kepada anggotanya, koperasi merupakan bentuk usaha yang berlandaskan kekeluargaan. Menurut undang-undang 1945 pasal 33 ayat 1 mengatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut pasal 1 Undang-Undang No.25/1992 menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan dikelola berdasarkan kekeluargaan yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggota. Dengan kata lain, usaha koperasi diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggotanya, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraan lainnya. Salah satu jenis koperasi adalah koperasi simpan pinjam dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun simpanan anggota dan memberikan pinjaman kepada anggota. Kegiatan pemberian

pinjaman kepada anggota dapat menimbulkan piutang atau tagihan.

Piutang merupakan aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu periode akuntansi. Piutang pada umumnya timbul dari hasil usaha pokok koperasi. Piutang juga dapat ditimbulkan dari adanya usaha dari luar kegiatan pokok koperasi. Piutang pada koperasi kredit timbul karena koperasi memberikan pinjaman kepada anggota sehingga koperasi memiliki hak atas penerimaan kas di masa yang akan datang sesuai jangka waktu yang telah disepakati bersama melalui rapat anggota tahunan (RAT) yang dituangkan dalam AD/ART. Sejak pinjaman diberikan kepada peminjam sampai batas waktu pelunasan piutang merupakan perputaran piutang. Perputaran piutang menunjukkan suatu siklus aliran kas dan berlangsung terus menerus di dalam rantai perputaran modal kerja berawal dari piutang sampai kembali menjadi kas.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang berarti semakin pendek waktu terikatnya modal kerja dalam piutang atau semakin cepat modal kerja yang tertanam dalam piutang berubah menjadi kas, begitu pula sebaliknya bila tingkat perputaran piutang rendah

berarti semakin lama waktu terikatnya modal kerja dalam piutang atau semakin lama modal kerja yang tertanam dalam piutang berubah menjadi kas.

Modal kerja adalah jumlah aktiva yang mudah diuangkan untuk mendanai kelangsungan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Ketersediaan modal kerja akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Pada Koperasi CU Tirtadana Surabaya merupakan salah satu koperasi kredit yang kegiatannya memberikan pinjaman kepada anggota.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada Koperasi Credit Union Tirtadana Surabaya, Jawa Timur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap modal kerja pada Koperasi Kredit Union Tirtadana Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perputaran piutang terhadap modal kerja pada koperasi simpan pinjam simpan pinjam CU Tirtadana Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang disimpulkan penulis dari penelitian ini:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan saran mengenai perputaran piutang dan modal kerja yang diterapkan perusahaan sehingga kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

b. Bagi Universitas

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi kepustakaan dipergustakaan Universitas.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya, khususnya pada metode yang sama dengan penelitian sebelumnya.